

ABSTRACT

**INCREASING COMPLIANCE WITH CHRONIC RENAL FAILURE DIET
PATIENTS IN HEMODIALIZATION INSTALLATION
RSUD DR MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA**

Chronic Renal Failure (CRF) is a disorder of kidney function that is progressive (deteriorated) and irreversible (unable to return). Proper food management (diet) in chronic renal failure is one of the important things in comprehensive management of chronic renal failure. The success of hemodialysis therapy depends on patient compliance. Non-adherence that often occurs is non-compliance with the hemodialysis program, in the treatment program, with regard to fluid intake and with the diet program. Based on data from a preliminary survey at the Hemodialysis Installation RSUD dr. M Soewandhie Surabaya, it is known that although all patients have received an explanation of the importance of diets regulating energy and protein intake in hemodialysis therapy, there is still a discrepancy in energy and protein intake of patients with recommended intake recommendations. This indicates that the patient's adherence to the diet is still low. The purpose of this study was to develop recommendations for improving the dietary compliance of CRF patients undergoing hemodialysis at the Hemodialysis Installation of RSUD dr. M Soewandhie Surabaya. This type of research is an observational analytic study analyzed descriptively using a cross sectional design, with a sample of 42 people undergoing routine (scheduled) hemodialysis therapy. Data collection using questionnaires and direct interviews and then processed statistically (univariate and bivariate). The results showed 19 of 42 people adhered to the diet carried out. Factors that influence adherence are patient factors (stress) and environmental factors (social support). Recommendations for increasing patient dietary compliance are taking anamnesa nutritional education needs for each patient documented in the patient's medical documents, having a psychologist and spiritual guidance officer involved in patient services in the hemodialysis room, creating a companion or hemodialysis support group and facilitating their activities , effective communication training in order to improve the communication skills of nutritionists and other health workers, such as nurses and doctors in the hemodialysis room, improve coordination of patient nutrition services between officers in the hemodialysis room and nutritionists, ensure that nutritionists in charge of conducting nutrition care for hemodialysis patients understand patient characteristics and knowing the nutritional information needed and improvement of the consultation facility which was originally only in the form of an education leaflet into a more complete nutrition education booklet, not only containing a list of foods that are allowed and not You may not eat it but there are also examples of menus that are specific to the characteristics and socioeconomic of the patient

Keywords: Chronic Renal Failure (CRF), hemodialysis, diet compliance recommendations

ABSTRAK

**PENINGKATAN KEPATUHAN DIET PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
DI INSTALASI HEMODIALISIS
RSUD DR.MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA**

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang bersifat *progressif* (memburuk) dan *irreversible* (tidak bisa kembali). Pengaturan makan (diet) yang benar dalam penyakit GGK merupakan salah satu hal yang penting dalam manajemen GGK secara komprehensif. Keberhasilan terapi hemodialisis tergantung pada kepatuhan pasien. Ketidakpatuhan yang sering terjadi adalah ketidakpatuhan mengikuti program hemodialisis, dalam program pengobatan, terhadap asupan cairan dan terhadap program diet. Berdasarkan data dari survei pendahuluan yang di Instalasi Hemodialisis RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya, diketahui bahwa meskipun semua pasien sudah pernah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya diet mengatur asupan energi dan protein dalam terapi hemodialisis, masih ditemukan ketidaksesuaian asupan energi dan protein pasien dengan rekomendasi asupan yang dianjurkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan pasien terhadap diet yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan diet pasien GGK yang sedang menjalani hemodialisis di Instalasi Hemodialisis RSUD dr M Soewandhie Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*, dengan jumlah sampel 42 orang yang menjalani terapi hemodialisis rutin (terjadwal). Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung dan kemudian diolah secara statistik (univariat dan bivariat). Hasil penelitian menunjukkan 19 dari 42 orang patuh terhadap diet yang dilakukan. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah faktor pasien (stress) dan faktor lingkungan (dukungan sosial). Rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan diet pasien adalah melakukan anamnesa kebutuhan edukasi gizi untuk masing-masing pasien yang terdokumentasi didalam dokumen medik pasien, adanya petugas psikolog dan petugas bimbingan rohani yang dilibatkan dalam pelayanan pasien di ruang hemodialisis, menciptakan adanya kelompok pendamping atau pendukung hemodialisis serta memfasilitasi kegiatannya, pelatihan komunikasi efektif dalam rangka peningkatan ketrampilan komunikasi ahli gizi dan tenaga kesehatan lain, seperti perawat dan dokter di ruang hemodialisis, perbaikan koordinasi pelayanan gizi pasien antara petugas di ruang hemodialisis dan ahli gizi, memastikan bahwa ahli gizi yang bertugas melakukan asuhan gizi pasien hemodialisis memahami karakteristik pasien dan mengetahui informasi gizi yang dibutuhkan dan perbaikan sarana konsultasi yang semula hanya berupa lembar leaflet edukasi menjadi sebuah booklet edukasi gizi yang lebih lengkap, tidak hanya berisi daftar makanan yang boleh dan tidak boleh dimakan tetapi juga ada contoh menu yang spesifik sesuai dengan karakteristik dan sosio ekonomi pasien

Kata kunci: Gagal ginjal kronik, hemodialisis, rekomendasi kepatuhan diet